

## PENERAPAN KONSEP *NATURALISTIC & HIGH-LOCALITY* PADA KANTOR PEMERINTAHAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUNINGAN

Yanfa Alnur Fajri<sup>1</sup>, Rangga Firmansyah<sup>2</sup> dan Niken Laksitarini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257  
yanfaalnur@student.telkomuniversity.ac.id, anggafirmansyah@telkomuniversity.ac.id,  
nikenoy@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Perancangan ini dilatarbelakangi oleh Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan berdiri sejak tahun 1980-an. Seiring berjalannya waktu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan memiliki visi dan misi yang berpandang maju sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Tetapi sayangnya pada bangunan kantornya masih memiliki beberapa permasalahan dikarenakan bangunan kantor tersebut merupakan bangunan kantor yang sudah cukup lama berdiri. Perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada dengan konsep *naturalistic & high-locality* yang mengambil dari unsur-unsur alam sekitar dan unsur-unsur identitas Kota Kuningan. Konsep visual tersebut diterapkan pada elemen interior dan pengisi ruang setiap ruang pada bangunan yang diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan fokus, dengan memperhatikan aspek keruangan, tema, dan konsep.

**Abstract:** This design was motivated by the Government Office Building of the Kuningan Regency Education and Culture Office established in the 1980s. Over time, the Ministry of Education and Culture of Kuningan Regency has a vision and mission that has an advanced vision and mission in accordance with the times and technology. But unfortunately the office building still has some problems because the office building is an office building that has been around for a long time. The design of the Government Office of the Education and Culture Office of Kuningan Regency aims to provide solutions to existing problems with the concept of *naturalistic & high-locality* which takes from the elements of the surrounding nature and elements of the identity of Kuningan City. The visual concept is applied to the interior elements and space fillers of each space in the building.

**Keywords:** Office, Government Office, Functionality

## PENDAHULUAN

Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan berdiri sejak tahun 1980-an, yang memiliki peran sebagai pusat pelayanan dan informasi pemerintah dalam bidang pendidikan dan kebudayaan. Seiring berjalannya waktu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan memiliki visi dan misi yang berpandang maju sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Tetapi sayangnya pada bangunan kantornya masih memiliki beberapa permasalahan dikarenakan bangunan kantor tersebut merupakan bangunan kantor yang sudah cukup lama berdiri.

Setiap bangunan kantor pasti memiliki berbagai macam permasalahan untuk menunjang kenyamanan, kenyamanan, dan efektivitas kinerja pegawainya. Oleh karena itu, perancangan Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang ada dengan konsep *naturalistic & high-locality* yang diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan fokus.

### Tinjauan Pustaka

Kantor merupakan tempat dimana orang dapat melakukan aktivitas/kegiatan yang berhubungan dengan memberikan informasi yang berbeda kepada yang membutuhkan. Namun dengan pesatnya perkembangan bidang teknologi saat ini, kantor semakin berkembang, tidak hanya sebagai tempat, tetapi juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi guna menunjang kemudahan pelaksanaan tugas. Berdasarkan jenisnya, kantor dibagi menjadi 2 jenis yaitu kantor swasta dan kantor pemerintahan. Kantor Pemerintahan merupakan tempat berlangsungnya aktivitas penyelenggaraan pemerintahan, tempat wakil

rakyat mengurus dan mengatur jalannya pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Faojan, 2020).

### **Aspek Keruangan**

Ruang interior merupakan susunan suatu komponen yang dapat memfasilitasi kegiatan agar dapat secara langsung efektif dan produktif (Firmansyah et al., 2021). Pile (1988: 95) menjelaskan beberapa aspek perencanaan interior yang meliputi fasilitas perencanaan ruang dan sirkulasi.

- **Fasilitas**  
Penyediaan fasilitas ruang pada Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan mengacu pada standar PERPRES No. 73 Tahun 2011 tentang standar bangunan kantor yaitu diantaranya lobby, ruang kerja pegawai, ruang kerja pimpinan, ruang rapat, ruang arsip atau penyimpanan, *pantry office*, toilet, mushola, janitor, dan gudang (Qatrunnada et al., 2019).
- **Organisasi Ruang**  
Penataan organisasi ruang pada Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan dilakukan dengan memperhatikan hierarki ruang dan fungsi ruang. Berdasarkan hierarki ruangnya, gedung kantor ini diurutkan berdasarkan urutan divisi-divisi bagian kepegawaian menurut PERBUP No. 40 Tahun 2016. Sedangkan, fungsi ruangnya, gedung kantor ini dibagi menjadi 2 zona yaitu *front office* dan *back office*.
- **Sirkulasi**  
Penerapan sirkulasi dan standarisasi ruang pada Gedung Kantor Pemerintahan Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan mengacu pada standar PERPRES No. 73 Tahun 2011

tentang standar bangunan kantor dan buku *Human Dimension*. Sehingga diharapkan kebutuhan sirkulasi ruang dapat terpenuhi dengan cukup.

### **Aspek Tema dan Konsep**

Tema konsep *naturalistic & high-locality*. *Naturalistic Design* merupakan penggunaan bentuk dan unsur yang ditemukan di lingkungan alami kita, seperti batu, bukit, gelombang laut, awan, dll, bukan benda buatan atau diproduksi. Selain itu, kesan tenang dan nyaman yang di stimulus melalui penerapan warna-warna *earthtone*. Penempatan vegetasi sebagai elemen dekorasi utama. Memanfaatkan potensi alam sekitar dalam perancangan (Kilmer, 2014). *High-Locality* merupakan perpaduan unsur modern dan unsur lokalitas yang merepresentasikan interior bangunan. Dalam konteks arsitektur unsur lokalitas dapat diadaptasi dari lingkungan atau fisik (iklim, letak, dan lain-lain) yang kemudian diterapkan pada elemen-elemen interior (Fathona dan Haristianti, 2020). Dengan mengimplementasikan unsur tema *naturalistic & high-locality* tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai dengan memanfaatkan dampak psikologis visual interior. Selain itu, bertujuan untuk membangun suasana ruang yang fokus, nyaman dan formal serta sebagai solusi desain dari permasalahan interior yang ada.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang cenderung bersifat deskriptif serta melalui proses analisis peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

(Prasanti, 2018). Metode kualitatif ini lebih banyak menggunakan hasil intrepertasi peneliti dan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dilapangan (Hardani dkk, 2020). Pengumpulan data yang dilakukan berupa pengamatan langsung dilapangan (observasi), wawancara, dan dokumentasi lokasi. Pengambilan dokumentasi berupa foto-foto dilakukan untuk mendukung data hasil wawancara dari narasumber. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian dengan tahapan berikut :

- 1) Melakukan observasi pada lokasi penelitian yaitu Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan yang berlokasi di Jl. Raya Cigugur No.06, Cigugur, Kec. Kuningan, Kab. Kuningan, Jawa Barat 45552. Observasi dilakukan selama satu hari kerja pada hari Rabu 29 September 2021.
- 2) Melakukan wawancara pada beberapa pegawai dan staff Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan untuk mengetahui fenomena atau permasalahan yang ada pada lingkungan kerja yang berkaitan dengan fasilitas interior. Wawancara dilakukan pada hari Rabu 29 September 2021.
- 3) Melakukan dokumentasi pada lokasi penelitian yaitu Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan untuk menunjang dan mendukung data-data yang didapatkan saat observasi dan wawancara. Proses dokumentasi dilakukan pada hari Rabu 29 September 2021.
- 4) Mengumpulkan data literatur berupa jurnal, skripsi, tesis, buku, dan lain sebagainya sebagai penunjang dan acuan dalam penelitian ini.

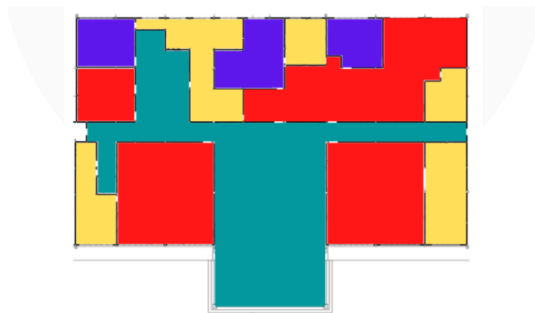
## HASIL PENERAPAN KONSEP

Tema konsep yang diambil dalam perancangan adalah *naturalistic & high-locality*, tema konsep tersebut menghadirkan perpaduan suasana alami yang merepresentasikan keadaan alam sekitar bangunan perancangan dengan kekayaan unsur lokalitas daerah tersebut berupa sumber pangan namun tidak menghilangkan identitas kantor yang mempunyai visi & misi berpandang maju mengikuti perkembangan zaman. Sehingga para pegawai maupun tamu dapat menikmati suasana ruang yang natural dengan nuansa modern.

### Konsep Organisasi dan Layout

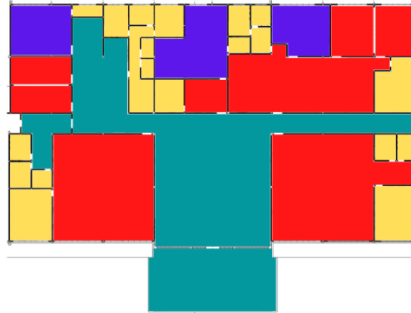
- Zoning & Blocking

Pembagian zoning pada bangunan gedung Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan didasari oleh kebutuhan dan jenis kegiatan dari pengguna. Dikarenakan perancangan ini merupakan proyek redesain, maka sebagian ruang tidak mengalami perubahan besar namun perubahan yang cukup jelas terdapat pada blocking sebagai bentuk jawaban untuk permasalahan.



Gambar 1 Zoning Layout

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 2 Blocking Layout

Sumber : Dokumentasi Penulis

Keterangan :

Tosca : publik

Merah : semi private

Ungu : private

Kuning : service

- Organisasi Ruang

Konsep Organisasi ruang yang akan diaplikasikan adalah pola linear dan terpusat. Hal tersebut didasari oleh kondisi gedung eksisting bangunan berbentuk persegi panjang dengan pembagian ruang menjadi 2 sisi dipisahkan oleh koridor pada tengah bangunan. Berikut merupakan visualisasi organisasi ruang yang diaplikasikan.



Gambar 3 Ilustrasi Simulasi Sirkulasi Organisasi Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

Tanda arah pada gambar diatas menunjukkan simulasi dari gabungan bentuk organisasi ruang linear dan terpusat. Sirkulasi tanda merah menunjukkan simulasi bentuk jalur linear pada denah dengan koridor sebagai pusat penghubung antar ruang. Kemudian dilanjutkan dengan sirkulasi tanda hijau yang menunjukkan simulsi bentuk jalur terpusat pada denah dengan lobby sebagai pusat dari seluruh ruang baik dari dalam dan luar bangunan.

- **Layout**

Pola layout yang akan diaplikasikan pada ruang adalah pola grid dan *grouping* dengan sirkulasi linear. Pola *grouping* memberikan dampak mengurangi kejenuhan pegawai saat bekerja dengan memfokuskan layout untuk memudahkan pegawai berkomunikasi atau bersosialisasi. Pola grid diaplikasikan untuk memudahkan pembagian hierarki divisi kerja berdasarkan fungsinya serta supaya mudah diakses dan memudahkan mobilitas kerja pegawai.

### **Konsep Visual**

- **Bentuk**

Bentuk yang akan diaplikasikan banyak menggunakan bentuk geometris dan dinamis bertujuan menunjukkan sisi formal dan fokus serta nyaman pada ruangan. Bentuk tersebut mengambil dari bentuk-bentuk dasar geometris seperti persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, dan lain-lain yang saling dikombinasikan dengan bentuk-bentuk dinamis sehingga membentuk karakter bentuk yang modular. Aplikasi bentuk tersebut diterapkan pada ruang kerja pegawai, ruang pimpinan, lobby, dan ruang rapat.





Gambar 4 Ilustrasi Visual Bentuk Pada Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Warna

Warna yang akan diaplikasikan pada ruang selain berdasarkan karakter bangunan yang mengikuti warna logo Kabupaten Kuningan dan warna-warna unsur alam sekitar bangunan. Bangunan yang baik biasanya memberikan kombinasi warna yang berdampak positif bagi penggunanya seperti memberikan rasa nyaman, aman, tenang, dan fokus. Kombinasi warna ini didapatkan dari komposisi warna logo Kabupaten Kuningan dan unsur warna alam sekitar.

- Kuning

Melambungkan kegembiraan dan ketegasan. Selain itu, warna kuning dapat menstimulus pikiran dan mental untuk berpikir lebih kreatif

- Hijau

Melambungkan ketenangan, kesejukan, dan kesegaran. Selain itu, warna hijau dapat memberikan rasa gembira, meredakan stres, dan simbol dari alam.

- Coklat

Melambungkan kesan kuat, sederhana, hangat, modern, dan mahal. Namun jika tidak diolah dengan tepat warna coklat dapat memberikan kesan kotor.

- Putih

Melambangkan kedamaian, kesucian, dan sederhana. Selain itu, warna putih memberikan kesan luas dan bersih pada ruang. Namun dapat menyebabkan kelelahan pada mata jika terlalu mendominasi.

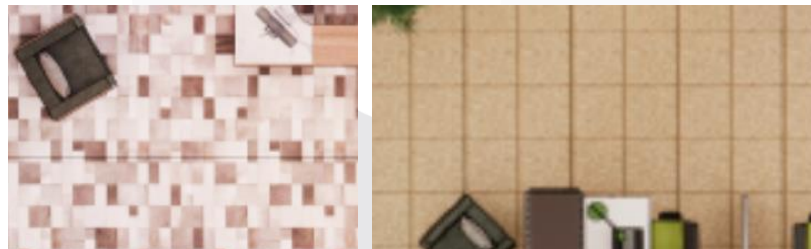
- Hitam

Melambangkan kekuasaan, kemewahan, keseriusan, maskulin, serta formal. Namun jika tidak diolah dengan benar dapat memberikan suasana yang berat, sunyi, dan pengap.

- Material

- Lantai

Pemilihan material lantai ditinjau dari aspek fungsi ruang dan kebutuhan ruang. Pemilihan material lantai berupa granite tiles yang memberikan kesan *classy* dan formal serta mudah dibersihkan, diaplikasikan pada ruangan seperti ruang lobby dan ruang kerja. Lalu pemilihan lantai karpet yang memberikan kesan formal, dapat meredam suara, serta memberikan kesan estetika pada ruang, diaplikasikan pada ruang rapat dan ruang pimpinan.



Gambar 5 Ilustrasi Visual Lantai Pada Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Dinding

Dinding pada ruang akan didominasi menggunakan finishing dengan cat dengan tekstur halus. Selain itu pada beberapa ruang bagian dinding dikombinasikan dengan NU PVC Board dan finishing HPL motif granit dan kayu yang diselaraskan dengan tema perancangan seperti pada ruang kerja pegawai, ruang rapat, dan ruang rapat.



Gambar 6 Ilustrasi Visual Dinding Pada Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

- Ceiling

Ceiling yang akan diaplikasikan pada ruang bermaterial gypsum. Finishing pada elemen ceiling disesuaikan dengan kebutuhan ruangnya, terdiri dari pengecatan ataupun menggunakan finishing elemen estetis berupa HPL motif kayu yang dipadukan dengan kombinasi drop ataupun up ceiling.

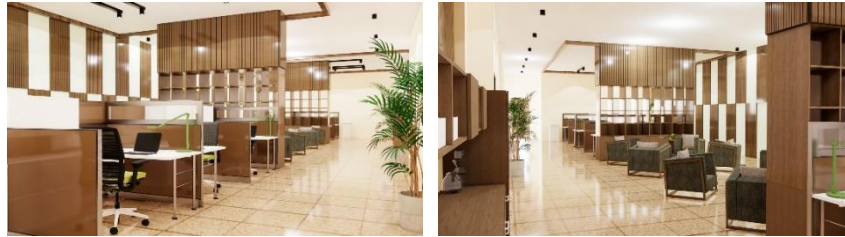


Gambar 7 Ilustrasi Visual Dinding Pada Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

• Furniture

Material yang ideal untuk digunakan pada bangunan kantor berupa furniture dengan jenis *mass product* dan *mobile*. Aspek pemilihan furniture berdasarkan kebutuhan tiap ruangnya untuk mengisi ruang secara fleksibel yang berarti mudah dipindahkan, maupun mudah untuk dibersihkan sehingga dapat memberikan sirkulasi mobilitas kerja yang efektif dan efisien.



Gambar 8 Ilustrasi Visual Furniture Pada Ruang

Sumber : Dokumentasi Penulis

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi konsep visual berdasarkan tema perancangan yaitu *Naturalistic & High-Locality* yang mengambil dari unsur-unsur alam sekitar dan unsur-unsur identitas Kota Kuningan. Konsep visual tersebut diterapkan pada elemen interior dan pengisi ruang setiap ruang pada bangunan. Penerapan konsep visual pada ruang bertujuan untuk menciptakan suasana ruang yang dapat meningkatkan fokus pada kinerja penggunaanya.

Adapun beberapa saran mengenai perancangan ulang Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan untuk kedepannya adalah bagi peneliti supaya dapat mempertimbangkan implementasi desain dengan cakupan data yang lebih memadai seperti sumber data, data observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan akses pada area ruang lingkup Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan.

## PERNYATAAN PENGHARGAAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, kesempatan serta kemudahan untuk saya menyelesaikan jurnal ini dengan judul “Penerapan Konsep *Naturalistic & High-Locality* Pada Kantor Pemerintahan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan” dengan tepat waktu. Dengan segala bentuk pencapaian dan juga bantuan dalam proses penyusunan jurnal ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terkait, baik secara langsung dan tidak langsung, terimakasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada Dosen pembimbing pertama saya yaitu bapak Rangga Firmansyah, S.Sn., M.Sc, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan jurnal ini. Dosen pembimbing kedua saya yaitu ibu Niken Laksitarini., S.Ds., M.Ds yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan jurnal ini. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan yang sudah bersedia memberikan data dan juga akses dalam penelitian selama proses penyusunan jurnal. Dalam penyusunan laporan jurnal ini mungkin masih dapat ditemukan banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan penulis. Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait secara umum dan khususnya bagi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

Ching, F. D. K., & Binggeli, C. (2017). *Interior Design Illustrated Fourth Edition*.

Faojan (2020). Akhir, T., & Faojan, A. (2020). *Perancangan kantor pemerintahan kabupaten brebes selatan dengan pendekatan historism arsitektur*.

- Fathona, D. D., & Haristianti, V. (2020). Kajian Aspek Autentisitas dan Lokalitas pada Starbucks Reserve Dewata. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 170–184.
- Firmansyah, R., Shaari, N., Ismail, S., Utaberta, N., & Usman, I. M. S. (2021). Observation of Female Dorm Privacy in Islamic Boarding Schools in West Java, Indonesia. *Journal of Islamic Architecture*, 6(4), 360–368.
- Hardani dkk. (2020), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan ke 1. Yogyakarta. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kilmer, Rosemary & W. Otie (2014). *Designing Interiors*. Edisi ke 2. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Nasional, M. P. (2016). *PERATURAN BUPATI KUNINGAN NO. 40 TAHUN 2016*
- Nasional, M. P. (2017). *PERATURAN BUPATI KUNINGAN NO. 29 TAHUN 2017*
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
- Qatrunnada, F., Hanum, I., Sn, S., Ds, M., & Murdowo, D. (2019). *Perancangan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Serang*. 6(2), 2543–2561.